

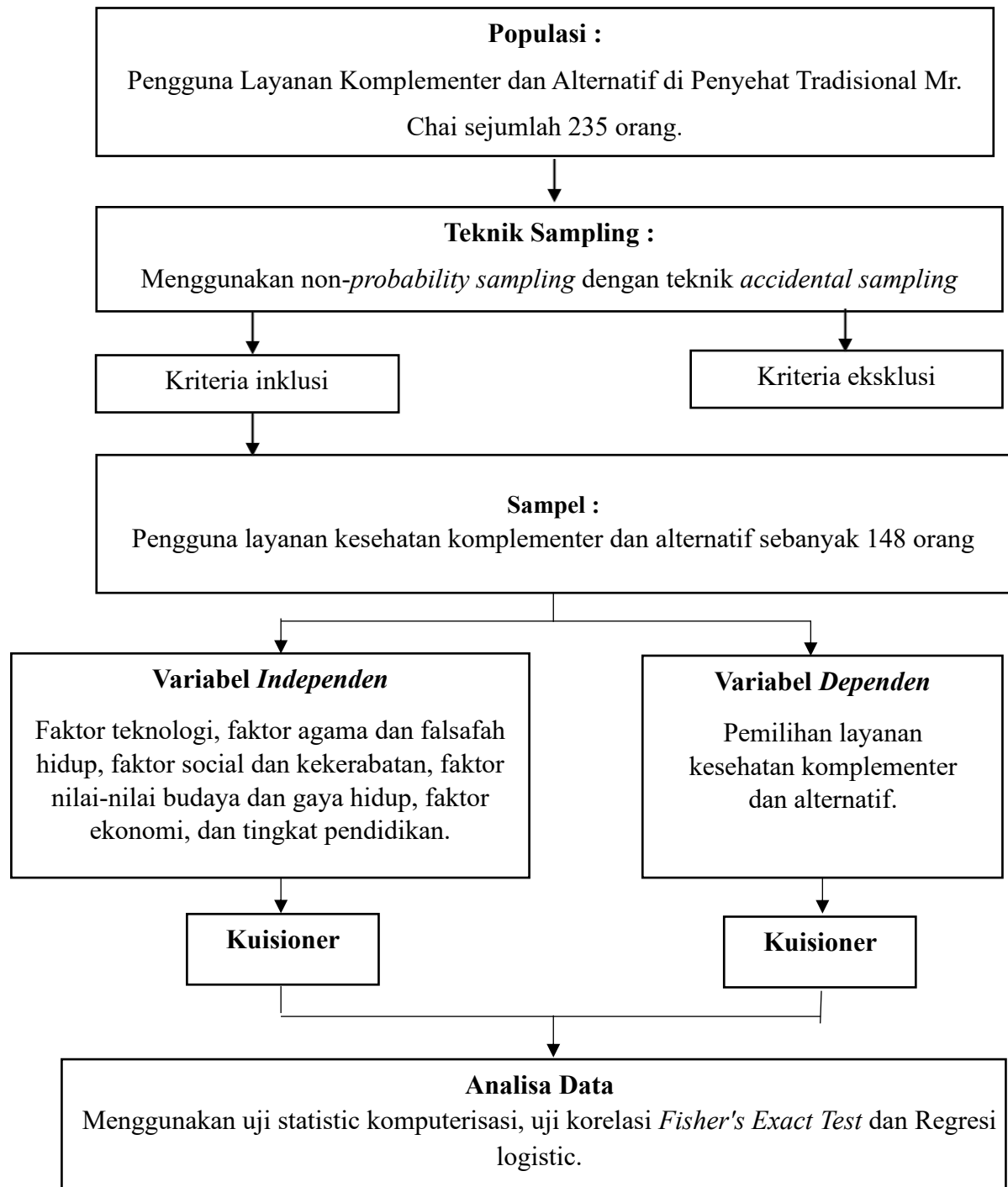
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi. Penelitian analitik korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Model pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali dinilai secara simultan pada satu saat sehingga tidak ada tindak lanjut (Anggreni, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Hubungan Faktor Budaya Dengan Pemilihan Layanan Kesehatan Komplementer dan Alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Penyehat Tradisional Mr. Chai yang berada di Jl. Nusa Penida, No. 33 Denpasar dan dilakukan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 19 Maret sampai 02 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi penelitian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti (Kurniawan & Agustini, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna layanan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai pada bulan Juni-November yang ditetapkan yaitu 235 orang.

2. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probabillity sampling*. *Non probabillity sampling* adalah pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak, namun teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan penentuan sampel dengan cara pengambilan responden yang kebetulan ada atau tersedia di

suatu tempat penelitian (Fauzy, 2019). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber yang terjangkau dan akan diteliti (Adiputra et al., 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengguna layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Memahami kuisisioner yang diberikan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra et al., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Responden yang memiliki penyakit penyerta.
- 2) Responden yang kesulitan membaca dan menulis.
- 3) Responden yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan mental.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Kusuma, 2015). Pengambilan jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Nalendra et al., 2021) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel/jumlah responden

e = Batas kesalahan (ditentukan 0,05)

Sehingga didapatkan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{235}{1 + 235(0.05)^2}$$

$$n = \frac{235}{1,58}$$

$$n = 148,0$$

$$n = 148$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin di atas jumlah besar sampel yang akan diteliti sebanyak 148 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer didapatkan menggunakan teknik observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah dan penyebaran kuisioner (Kurniawan & Agustini, 2021). Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Kurniawan & Agustini, 2021). Pada penelitian ini jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan kuisioner. Metode dalam pengumpulan data yaitu dengan memberikan kuisioner yang kemudian subyek penelitian menjawab pertanyaan secara tertulis. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Melakukan pengurusan surat ijin melakukan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan ke Penyehat Tradisional Mr. Chai dengan mencari data primer.
- c. Melakukan pengurusan surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, penelitian mulai dilakukan dengan melakukan pendekatan formal dengan pemegang Penyehat Tradisional Mr. Chai
- e. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- f. Melakukan pendekatan informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika calon responden bersedia maka harus menandatangani lembar

persetujuan sebagai responden, apabila terdapat responden yang tidak ingin untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.

- g. Pada tahap pelaksanaan, responden yang datang di pelayanan kesehatan Penyehat Tradisional Mr. Chai akan mengisi kuisisioner yang diberikan oleh peneliti dengan cara mengisi data diri responden dan menjawab kuisisioner dengan cara memberikan tanda centang pada setiap item pernyataan. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- h. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuesioner.
- i. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*).
- j. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Adiputra et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Kurniawan & Agustini, 2021).

a. Uji validitas

Instrument pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas terpakai pada tanggal 15 April 2024 dengan hasil semua item kuisisioner dinyatakan valid dengan nilai r hitung $(0,577 - 0,997) > 0,159$. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk

menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Pembuatan instrument atau alat ukur dapat dilakukan dengan acuan dan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk atau validitas kerangka (*construct validity*) (Adiputra et al., 2021). Item instrumen dianggap valid jika hasil uji validitas dapat dinyatakan dengan r hitung maupun r tabel, jika r hitung $>$ r tabel maka item instrument dianggap valid (Ahrens et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan uji validitas terpakai. Uji validitas terpakai adalah data uji coba digunakan untuk dua kepentingan yaitu untuk mencari validitas dan reliabilitas instrument sekaligus digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada uji validitas terpakai, hasil uji coba dari item-item yang valid langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk melakukan pengukuran suatu kuesioner untuk memastikan variabel/konstruk konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas kuesioner diukur dengan metode *Cronbach's Alpha*. Pada kuesioner penelitian sudah dilakukan reliabilitas setelah melakukan uji validitas. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor teknologi menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,996 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner faktor teknologi dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor agama dan falsafah hidup menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,780 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner faktor agama dan falsafah hidup dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor sosial dan kekerabatan menunjukkan bahwa *Cronbach's*

alpha sebesar 0,827 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner faktor sosial dan kekerabatan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor nilai-nilai budaya dan gaya hidup menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,929 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner nilai-nilai budaya dan gaya hidup dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor ekonomi menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,933 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner faktor ekonomi dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner faktor tingkat pendidikan menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,976 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner faktor tingkat pendidikan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,965 yang menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuesioner faktor pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses di mana data disederhanakan menjadi ringkasan berdasarkan suatu kriteria tertentu dan diolah secara mentah menggunakan rumus khusus, dengan tujuan menghasilkan informasi yang diperlukan (Adiputra et al., 2021). Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan hasil data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Kurniawan & Agustini, 2021). Pada penelitian ini editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data identitas responden dan jawaban di masing - masing pernyataan pada kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi dengan memberikan suatu kode khusus. Umumnya, proses klasifikasi ini melibatkan pemberian tanda atau kode numerik pada setiap jawaban. Tujuan utama dari pengkodean adalah untuk memfasilitasi analisis data dan mempercepat proses entri data (Kurniawan & Agustini, 2021). Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan yaitu :

- 1) Responden : Responden 1 diberi kode R1, responden 2 diberi kode R2, dan responden 3 diberi kode R3, dst.
- 2) Kewarganegaraan : WNI diberi kode 1, WNA diberi kode 2.
- 3) Jenis Kelamin : Jenis kelamin laki-kali diberi kode 1, jenis kelamin perempuan diberi kode 2.
- 4) Agama : Agama islam diberi kode 1, agama kristen diberi kode 2, agama katolik diberi kode 3, agama hindu diberi kode 4, agama budha diberi kode 5 dan agama konghucu diberi kode 6.
- 5) Pendidikan : SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, Diploma diberi kode 4, Sarjana diberi kode 5.

- 6) Jenis pekerjaan : Tidak bekerja diberi kode 1, pelajar/mahasiswa diberi kode 2, ibu rumah tangga diberi kode 3, wiraswasta diberi kode 4, karyawan swasta diberi kode 5, dan PNS diberi kode 6.

c. *Entry*

Meng-entry data merupakan memasukkan data ke dalam paket program computer (Kurniawan & Agustini, 2021). Setelah seluruh data terkumpul dan berhasil melalui proses pengkodean, langkah berikutnya adalah memproses data yang akan di-entry untuk keperluan analisis.

d. *Cleaning*

Proses pembersihan data melibatkan pengecekan variabel untuk memastikan keakuratannya. Pembersihan data, yang mencakup aktivitas pengecekan ulang terhadap data yang telah dientry, bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses peng-entryan data ke dalam computer (Kurniawan & Agustini, 2021).

e. *Scoring*

Scoring dilakukan setelah responden selesai dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Nilai *scoring* yang didapatkan berbeda-beda sesuai jenis jawaban yang diisi responden dalam setiap item kuesioner (Kurniawan & Agustini, 2021).

f. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki (Kurniawan & Agustini, 2021).

2. Analisis data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan statistic yang dilakukan setelah tahap pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan (Kurniawan & Agustini, 2021). Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara meliputi :

a. Analisis univariat

Analisis univariat atau analisis penelitian deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data. Analisis univariat merupakan langkah awal untuk melakukan analisis dan uji statistik lebih lanjut (Kurniawan & Agustini, 2021). Analisis univariat dilakukan berdasarkan jenis datanya. Dalam penelitian ini data numerik meliputi data usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan disajikan dengan mean (rata-rata) dan median. Sedangkan data kategorik meliputi variabel independent yaitu faktor teknologi, faktor agama dan falsafah hidup, faktor social dan kekerabatan, faktor nilai-nilai budaya dan gaya hildup, faktor ekonomi, dan faktor pendidikan. Variabel dependen yaitu pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif serta asal negara disajikan dengan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan rumus statistik deskriptif yang dapat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam satu varilabel (Nuryadi et al., 2017).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam melakukan analisis bivariat uji yang digunakan yaitu uji *Chi square*. Uji *Chi-square* merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel

dependen. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil uji menunjukkan $p \leq 0,05$ maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan), jika hasil uji menunjukkan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antar variabel. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka dapat memakai uji alternatif lainnya dengan alternatif uji *Chi Square* untuk tabel 2×2 adalah uji *Fisher's Exact Test* (Nuryadi et al., 2017). Pada penelitian ini setelah dilakukan analisis menggunakan uji *chi-square* ternyata diperoleh hasil bahwa syarat untuk dapat digunakannya *chi-square* pada tabel diatas tidak terpenuhi, karena terdapat sel yang memiliki expected count < 5 . Sehingga uji alternatif yang dapat digunakan yaitu *Fisher's Exact Test*.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini, maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Tujuan utama dari analisis multivariat adalah untuk mengukur, menjelaskan, dan memprediksi derajat hubungan diantara variabel (kombinasi variabel terbobot) (Riswan & Khairudin, 2019). Dalam melakukan analisis multivariat uji yang digunakan yaitu analisis regresi logistic. Regresi logistic merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis data lebih dari satu variabel *independent* dengan skala nominal maupun ordinal terhadap satu variabel *dependent* berskala nominal (Sinaga, 2017).

G. Etika Penelitian

Penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian dikarenakan subjek yang digunakan dalam penelitian adalah manusia. Apabila prinsip etika

penelitian tidak dilaksanakan maka akan melanggar hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek dalam penelitian.

1. *Ethical clearance* (EC)

Ethical clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu (Puspitawati, 2019). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik (*ethical approval*) dari Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/0298/2024.

2. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati dari otonomi seseorang untuk memutuskan pilihannya sendiri (Kurniawan & Agustini, 2021). Dalam hal ini responden diberikan kebebasan dalam memilih apakah mengikuti atau tidak mengikuti penelitian ataupun mau meneruskan ke ikut sertaan dalam penelitian atau berhenti. Apabila responden tidak berpartisipasi maka peneliti bisa menghormati keputusan yang dan tidak memasakan.

3. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan harus mencegah dan meminimalkan kerugian, meningkatkan manfaat bagi manusia terutama seluruh responden yang terlibat dalam penelitian (Kurniawan & Agustini, 2021).

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini menetapkan kewajiban peneliti untuk memperlakukan responden secara benar dan layak dalam memperoleh haknya dengan tidak membebani dengan hal yang bukan tanggung jawab responden. Penelitian harus dilakukan dengan

berdasarkan keadilan manusia. Peneliti dalam proses penelitian tidak boleh membedakan responden baik dari segi ekonomi, sosial, agama, dan hal yang lainnya, dan juga tidak berpihak kepada siapapun dalam memperlakukan responden. (Kurniawan & Agustini, 2021)

5. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Respecting privacy and confidentiality*)

Dalam hal ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik itu informasi maupun masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan yang hanya dilapor hasil penelitian yaitu hanya data-data tertentu saja. (Kurniawan & Agustini, 2021).